

Buku Pedoman

Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan (*Health Emergency Operations Center/HEOC*)

Penulis _____ **Fajar Qadri, dkk.**



Buku Pedoman
Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan
(*Health Emergency Operations Center/HEOC*)

Buku Pedoman Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan (*Health Emergency Operations Center/HEOC*)

Fajar Qadri, S.Kep., Ns.

Dinas Kesehatan Prov. Sulsel

Prof. Dr. drg. Andi Arsunan Arsin, M.Kes

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

Hariyanto, SKM, M.Tr.Adm.Kes.

Dinas Kesehatan Prov. Sulsel

Lilisari Ramadhani M. Arsyad, S.ST.

BPBD Prov. Sulsel

Fitriani, SKM., M.Kes

Dinas Kesehatan Prov. Sulsel

H. Sitti Hadidjah, SKM., M.Kes.

Dinas Kesehatan Prov. Sulsel

Erwing, S.Kep., Ns., M.Kep

Dinas Kesehatan Prov. Sulsel

Siti Faridah, SKM., M.Kes

Dinas Kesehatan Prov. Sulsel

Dr. Ir. Alham R. Syahrana, S.Pt., M.Si., IPU

Bappelitbangda Prov. Sulsel

Dr. dr. Andi Muh. Takdir Musba, Sp.An-KMN

Fakultas Kesehatan, Universitas Hasanuddin

Dr. Syamsu Rijal, M.Kes., Sp.PA

Fakultas Kesehatan, Universitas Hasanuddin

M. Ilyas, SH., MH.

Bappelitbangda Prov. Sulsel

Sardy A. Burhan, SE., M.AK.

BKAD Prov. Sulsel

Indriani Darwis, SH

Biro Hukum Setda Prov. Sulsel

Faizal Burhanuddin

PMI Sulawesi Selatan



Buku Pedoman
Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan
(Health Emergency Operations Center/HEOC)

Penulis

Fajar Qadri
Andi Arsunan Arsin
Hariyanto
Lilisari Ramadhani M. Arsyad
Fitriani
H. Sitti Hadidjah
Erwing
Siti Faridah

Alham R. Syahrana
Andi Muh. Takdir Musba
Syamsu Rijal
M. Ilyas
Sardy A. Burhan
Indriani Darwis
Faizal Burhanuddin

Hak Cipta ©2024 oleh Penulis.

Hak cipta dilindungi undang-undang. *All right reserved.*

Editor

dr. Alif Indiralarasati

Tata Letak dan Desain Sampul

Muhammad Ihtasul Amal

Cetakan 1, Juni 2024

xx + 118 hlm; 15,5 x 23 cm

Penerbit

Dua Tiga Publishing
The Rosewood Residence Jln. Rosewood Cross 10
Kel. Tanjung Merdeka, Kec. Tamalate
Makassar, Sulawesi Selatan - 90225

✉ admin@23publishing.id

🌐 23publishing.id

Pendampingan uji coba dan revisi oleh tim konsultan Divisi Manajemen Bencana Kesehatan, Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FK-KMK UGM:

dr. Bella Donna, M.Kes
Madelina Ariani, SKM, MPH

Apt. Gde Yulian Yogadhita, M.Epid
Happy R. Pangaribuan, SKM, MPH

Didukung oleh AIHSP dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan:

Lea Suganda
Nurdahalia Lairing
dr. Corona Rintawan, Sp.EM., KDM.
Agung PJ Wahyuda
Mardwita Bayulestari

Suhaeda Kudus
Sakiyah Tiro

*Dilarang memperbanyak isi buku ini dalam bentuk
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis.*

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena izin dan kehendak-Nya jualah maka buku pedoman **"Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan (*Health Emergency Operations Center/HEOC*)"** dapat dirampungkan dan dimanfaatkan dalam upaya penanggulangan krisis kesehatan yang terorganisir dengan baik khususnya penanganan bencana di Provinsi Sulawesi Selatan.

Sebagaimana kita ketahui, penanggulangan pada tahap tanggap darurat krisis kesehatan ditujukan untuk merespons seluruh kondisi kedaruratan secara cepat dan tepat guna menyelamatkan nyawa, mencegah kecacatan lebih lanjut, dan memastikan program kesehatan berjalan dengan terpenuhinya standar minimal pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan pedoman sebagai rujukan dan acuan pada keadaan darurat krisis kesehatan sehingga dalam penanggulangannya dapat dilakukan secara menyeluruh, terintegrasi, dan terstruktur dengan pembagian peran dan tugas yang jelas.

Buku Pedoman HEOC ini memuat manajemen krisis kesehatan yang terdiri atas manajemen prakrisis dan manajemen pasca krisis kesehatan. Buku ini akan fokus

dalam melakukan manajemen darurat krisis kesehatan dari mulai aktivasi sampai deaktivasi status tanggap darurat krisis kesehatan untuk selanjutnya beralih pada manajemen pasca krisis kesehatan. Buku ini juga menjelaskan secara jelas dan detail tentang pengorganisasian, operasionalisasi, persyaratan dan mobilisasi sumber daya manusia dan logistik, serta koordinasi dan hubungan antar unit, termasuk juga dalam sistem pelaporan dan monitoring-evaluasi pelaksanaan darurat krisis kesehatan. Pedoman ini juga dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diharapkan memudahkan operasionalisasi ketika tanggap darurat krisis kesehatan telah diaktifkan.

Pedoman ini bersifat dinamis menyesuaikan dengan kondisi krisis kesehatan yang terjadi dan perubahan ketentuan yang berlaku. Buku ini secara adaptif dapat diperbaiki dan diperbaharui agar penanggulangan krisis kesehatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Kepada Tim Penyusun dan atas dukungan AIHSP dalam proses penyusunan pedoman HEOC, kami ucapkan terima kasih. Semoga pedoman ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam upaya penanggulangan krisis kesehatan, khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan.

Makassar, Mei 2024
**Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Selatan**

Ttd.

**Dr. dr. H. Muhammad Ishaq
Iskandar, M.Kes, MM, MH**

Sambutan Gubernur

Provinsi Sulawesi Selatan termasuk salah satu wilayah di Indonesia yang cukup rentan akan bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, kekeringan, cuaca ekstrem, tanah longsor, dan berbagai bencana lainnya. Selain itu, kondisi masyarakat yang beragam serta terjadinya perubahan lingkungan fisik dan non fisik, juga menjadi pemicu krisis kesehatan sebagai kategori bencana non-alam.

Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) 2021, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki indeks risiko dengan kategori tinggi pada angka 154.87 atau berada pada urutan ke-7 nasional. Bahkan hampir di setiap tahunnya, beberapa wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan akan mengalami berbagai bencana karena perubahan iklim dan cuaca diantaranya banjir dan tanah longsor. Berdasarkan data bencana yang ada, keadaan ini akan selalu berdampak pada kedaruratan kesehatan sehingga sangat diperlukan langkah-langkah penanggulangan kedaruratan kesehatan menyeluruh dan terorganisir baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah maupun melalui kemitraan dengan pihak terkait lain dalam rangka penanggulangan kedaruratan kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Oleh karena itu, saya selaku Penjabat Gubernur Sulawesi Selatan sangat mengapresiasi dan menyambut baik diterbitkannya buku ini. Tentu buku pedoman ini telah melalui berbagai tahapan yang melibatkan banyak sektor terkait, baik praktisi maupun akademisi, sehingga dokumen ini tersusun dengan informasi yang komprehensif. Buku pedoman **"Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan (Health Emergency Operations Center/HEOC)"** ini diharapkan akan menjadi rujukan penanganan dan penanggulangan krisis kesehatan dan kegawatdaruratan bencana di Provinsi Sulawesi Selatan di masa yang akan datang.

Secara khusus, saya juga ingin mengapresiasi pihak AIHSP (Australian Indonesia Health Security Partnership) dalam menginisiasi penyusunan buku ini. Terima kasih ingin saya sampaikan pula kepada Tim Penyusun dan pihak lain yang ikut andil dalam penyusunan buku ini.

Kita semua tentu tidak berharap akan terjadinya bencana, namun seperti kata pepatah "sedia payung sebelum hujan", maka saya berharap bahwa buku ini dapat menjadi bagian dari upaya memitigasi bencana yang mungkin terjadi sehingga dapat meminimalisir resiko dan dampak buruk bagi masyarakat akibat krisis kesehatan yang terjadi. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi niat dan usaha kita semua demi Sulawesi Selatan yang lebih baik.

Makassar, Mei 2024

Pj. Gubernur Sulawesi Selatan

ttd,

Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H.

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Sambutan Gubernur	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvii
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	6
1.3 Manfaat	7
1.4 Asas dan Prinsip	8
1.5 Ruang Lingkup	8
1.6 Dasar Hukum	9
1.7 Definisi Operasional	12

Bab II

Manajemen Krisis Kesehatan _____ 17

2.1	Manajemen Prakrisis	17
2.2	Manajemen Kedaruratan Krisis Kesehatan	35
2.3	Manajemen Pascakrisis Kesehatan	43

Bab III

Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan (*Health Emergency Operation Center/HEOC*) Provinsi Sulawesi Selatan _____ 51

3.1	Pusat Operasi Kedaruratan Kesehatan atau <i>Health Emergency Operation Center (HEOC)</i>	51
3.2	Tugas dan Fungsi HEOC	52
3.3	Tanggung Jawab HEOC	53
3.4	Struktur Organisasi HEOC	53
3.5	Operasionalisasi HEOC	58
3.6	Persyaratan Personil HEOC	72
3.7	Pengelolaan Logistik	77
3.8	Ruangan HEOC	90
3.9	Perencanaan HEOC	94
3.10	Koordinasi dan Hubungan Antar Lembaga	95
3.11	Aktivasi	96
3.12	Deaktivasi HEOC/Pengakhiran Tugas	99

Bab IV	
Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	101
4.1 Sistem Monitoring	101
4.2 Sistem Evaluasi	102
4.3 Sistem Pelaporan	104
Bab V	
Pendanaan	107
Bab VI	
Penutup	113
Daftar Pustaka	115

Daftar Gambar

Gambar 1. Ruang Lingkup Pedoman HEOC	9
Gambar 2. Strategi Komunikasi Risiko Menghadapi Krisis Kesehatan	23
Gambar 3. Kedudukan HEOC dalam Struktur Organisasi Pemerintah Daerah	55
Gambar 4. Struktur Organisasi HEOC	56
Gambar 5. Alur Pengaktifan HEOC	98
Gambar 6. Alur Perencanaan dan Penganggaran Hibah yang Bersumber dari APBD	111
Gambar 7. Alur Pelaksanaan dan Penatausahaan Hibah yang Bersumber dari APBD	112

Daftar Tabel

Tabel 1. Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan Dasar	39
Tabel 2. Ruang Lingkup Pelayanan Kesehatan Lanjutan	40
Tabel 3. Bidang Teknis, Aksi Prioritas, dan Indikatornya	41
Tabel 4. Komposisi Personil HEOC	77

Daftar Lampiran

1. SOP Aktivasi HEOC
 - Formulir Pelaporan Penilaian Cepat Kesehatan
2. SOP Pembuatan Dokumen Rencana Operasi saat Kejadian Krisis Kesehatan
3. SOP Pembuatan Peta Respon saat Kejadian Krisis Kesehatan
4. SOP Pembuatan Rekomendasi Penanganan Krisis Kesehatan
5. SOP Pengumpulan Data Harian Layanan Kesehatan saat Kejadian Krisis Kesehatan
6. SOP Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penanganan Kejadian Krisis Kesehatan
 - Form Notulen Rapat
7. SOP Pembuatan Dokumen Hasil Rapat Penanganan Kejadian Krisis Kesehatan
8. SOP Pembuatan Laporan Evaluasi Penanganan Harian Pada saat Kejadian Krisis Kesehatan
9. SOP Penyusunan Dokumen Operasi saat Kejadian Krisis Kesehatan

10. SOP Pembuatan Data dan Informasi Penanganan Darurat Krisis Kesehatan
11. SOP Pelaksanaan Diseminasi Data dan informasi
12. SOP Pelaksanaan Penyebarluasan Informasi Kondisi Krisis Kesehatan kepada EMT dan Relawan
13. SOP Penerimaan *Emergency Medical Teams* (EMT)/ Relawan
 - Kartu Pengenal/ ID Card EMT/ Relawan Kesehatan Klaster Kesehatan
 - Formulir Kedatangan EMT
14. SOP Operasional EMT/relawan
 - Formulir Laporan Harian
15. SOP Kepulangan EMT
 - Laporan Kepulangan *Emergency Medical Team* (EMT)
16. SOP Rekam Medis EMT
17. SOP Pembuatan Dokumen Pemenuhan Standar Yankes Dalam Kondisi darurat
18. SOP Pembuatan Laporan Pelaksanaan & Evaluasi Rujukan Pra-fasyankes
19. SOP Pembuatan Laporan Pelaksanaan & Evaluasi Rujukan Inter Fasyankes
20. SOP Pembuatan Laporan Pemantauan Pelayanan Kesehatan
21. SOP Pembuatan Surat Tugas EMT dan Relawan
22. SOP Menyusun Mapping Relawan & EMT
23. SOP Mobilisasi Relawan
24. SOP Mobilisasi EMT

25. SOP Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Layanan Kesehatan Darurat Pra-RS
26. SOP Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Layanan Kesehatan Darurat RS
27. SOP Penerimaan Relawan
28. SOP Permintaan Relawan Juru Bahasa Isyarat (JBI)
29. SOP Pembuatan Dokumen Perencanaan Logistik
30. SOP Penerimaan Logistik
 - Form Berita Acara Serah Terima (BAST)
31. SOP Sistem Penyimpanan Logistik
 - Form Kartu Stock Logistik/Barang
32. SOP Sistem Distribusi Logistik
 - Form Permohonan Bantuan Logistik
33. SOP Sistem Pemusnahan Logistik
 - Berita Acara Pemusnahan
34. SOP Penyusunan Rencana Kebutuhan Pendanaan Operasional HEOC
35. SOP Penyusunan Laporan Pengelolaan Bantuan Donasi Uang
36. SOP Penyusunan Laporan Catatan Keuangan Penanganan Darurat Krisis Kesehatan
37. SOP Koordinasi Lintas Sektor (LO)
38. SOP Pelatihan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)
39. SOP De-Aktivasi HEOC
40. Standar Pelayanan Minimal Kebutuhan Tenaga Kesehatan pada Bencana Banjir
41. Standar Pelayanan Minimal Kebutuhan Tenaga

Kesejahteraan pada Bencana Gempa dan/atau Tsunami

42. Standar Pelayanan Minimal Kebutuhan Tenaga Kesehatan pada Bencana Konflik
43. Standar Pelayanan Minimal Kebutuhan Tenaga Kesehatan pada Bencana Erupsi Gunung Api.
44. Perkiraan Kebutuhan Tenaga Kesehatan yang dimobilisasi berdasarkan Jenis Bencana, mengacu pada Data Empiris.

Daftar Pustaka

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021 tentang Pedoman Komunikasi Risiko untuk Penanggulangan Krisis Kesehatan.

Classification and Minimum Standards for Emergency Medical Team, WHO, 2021

Data jumlah kejadian dan dampak bencana Provinsi Sulawesi Selatan, oleh badan penanggulangan bencana daerah Provinsi Sulawesi Selatan

Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2002 tentang Pedoman Sistem Peringatan Dini Pada Daerah Potensi Bencana, Jakarta

Draft Pedoman Nasional Tim Kegawatdaruratan Medis Emergency Medical Team (EMT), Pusat Krisis Kesehatan, 2022

Indeks risiko bencana indonesia oleh Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespon Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi dan Kimia

Kemenkes RI. Promosi Kesehatan dalam Penanggulangan Masalah Kesehatan di Situasi Kedaruratan.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 064/MENKES/SK/II/2006 tentang Pedoman Sistem Informasi Penanggulangan Krisis akibat Bencana

Modul Pelatihan Rapid Health Assesment (RHA), Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, 2023

Pedoman Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat dan Pengendalian Persediaan Obat di Rumah Sakit, Kemkes RI tahun 2019

Peraturan Gubernur Nomor 4 Tahun 2022 tentang Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021-2025 (Berita Daerah Sulawesi Selatan Tahun 2022 Nomor 6)

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Bantuan Logistik pada Status Keadaan Darurat Bencana

Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2012 tentang Pedoman Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269 Tahun 2011. Pedoman Pembinaan peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat,. Kemenkes RI, 2011

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Kesehatan Nomor 75

- Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 tahun 2016 tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu, (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 802)
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68)
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1781)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6178)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Kemkes RI tahun 2019
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723)
- Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)

Widayatun, dkk. 2013. Permasalahan Kesehatan dalam Kondisi Bencana : Peran Petugas Kesehatan dan Partisipasi Masyarakat: Universitas Udayana

Pedoman Penanggulangan Krisis Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Tahun 2023

Buku ini menjadi panduan praktis dalam mengelola krisis kesehatan secara cepat, terkoordinasi, dan efektif. Di dalamnya dijelaskan langkah-langkah manajemen krisis mulai dari pra-krisis, tanggap darurat, hingga pemulihan pascakrisis, lengkap dengan struktur organisasi, pengelolaan sumber daya, serta mekanisme koordinasi dan evaluasi.

Dilengkapi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mudah diterapkan, pedoman ini membantu berbagai pihak merespons kedaruratan kesehatan dengan tepat dan efisien. Buku ini bersifat adaptif, siap menyesuaikan dengan situasi dan perkembangan kebijakan terkini.



Dua Tiga Publishing

✉ admin@23publishing.id

🌐 23publishing.id